

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa

- a. Terdapat tiga masalah keperawatan utama pada kasus kelolaan Tn.F, yaitu nyeri akut b.d agen cidera fisiologis (hematochezia), resiko perfusi jaringan serebral tidak efektif b.d stroke dan gangguan mobilitas fisik b.d kelemahan otot.
- b. Untuk mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik yang dialami pasien, dilakukan intervensi inovasi yaitu latihan range of motion (ROM) pasif untuk meningkatkan kekuatan otot selama berada di ruang rawat inap. Pemberian intervensi ini dilakukan setelah pasien istirahat siang.
- c. Pengukuran kekuatan otot menggunakan *Manual Muscle Testing* (MMT) dimana pasien akan diminta untuk menggerakkan bagian tubuh tertentu dan menahan dorongan yang dilakukan pemeriksa, lalu akan dilakukan penilaian berdasarkan skala MMT. MMT sendiri memiliki rentang skor 0-5, dimana kekuatan otot penuh berada di skor 5.
- d. Setelah dilakukan intervensi inovasi kepada pasien kasus kelolaan Tn.F selama 3 hari dan pasien kasus resume Tn.W selama 3 hari, dilakukan pengukuran kekuatan otot menggunakan Manual Muscle Testing (MMT). Pada pasien Tn.F hari pertama pada ekstremitas kanan atas dan bawah pasien mendapatkan skor 3, pada hari kedua terdapat perbedaan yang cukup dimana ekstremitas kanan masih mendapatkan skor 3 namun otot menjadi lebih rileks dan tidak kaku, dan pada hari terakhir terjadi peningkatan kekuatan otot pada ekstremitas kanan bawah/kaki kanan yang mendapatkan skor 4, sementara itu pada ekstremitas kanan atas/tangan kanan tetap mendapatkan skor 3.
- e. Pada pasien resume Tn.W, setelah dilakukan intervensi inovasi selama 3 hari, terjadi peningkatan yang signifikan. Dimana pada hari pertama ekstremitas bawah mendapatkan skor 4, hari kedua ekstremitas bawah

masih mendapatkan skor 3, namun otot menjadi lebih rileks, tetapi masih lemah jika digerakkan, dan pada hari terakhir Ekstremitas bawah dengan kekuatan otot yang meningkat menjadi skor 5, namun untuk berjalan pasien membutuhkan latihan mobilisasi dini untuk penyesuaian tubuh setelah mengalami kelemahan yang cukup lama dan juga keseimbangan tubuh

- f. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa latihan *range of motion* (ROM) Pasif dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien pasca stroke yang mengalami kelemahan pada otot bagian tubuh tertentu jika dilakukan secara rutin.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil dari intervensi inovasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak terkait, diantaranya sebagai berikut

- a. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan intervensi inovasi ini nantinya akan bermanfaat bagi bidang keperawatan untuk di implementasikan kepada pasien dengan pasca stroke, dan menjadi acuan untuk mengembangkan terapi-terapi lainnya yang dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan pasca stroke. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai manfaat dari latihan (ROM) terhadap masalah keperawatan lainnya.

- b. Bagi Bidang Kesehatan

Intervensi inovasi ini diharapkan jadi bahan rekomendasi bagi petugas maupun tenaga kesehatan lainnya untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan kelemahan otot. Selain itu, dapat juga dilakukan edukasi ke masyarakat mengenai intervensi inovasi ini.